BAB 1

SINOPSIS PROYEK

BAB I

SINOPSIS PROYEK

Berisi tentang deskripsi singkat proyek yang akan dirancang

I. 1. Judul Proyek

Jakarta International Elementary School (JIES) atau Sekolah Dasar Internasional di Jakarta.

I. 2. Argumentasi Proyek

Fungsional

Jakarta International Elementary School (JIES) adalah sekolah dasar asing yang didirikan dan diselenggarakan oleh satu yayasan yang dibentuk berdasarkan peraturan perundangan di Indonesia, untuk keperluan pendidikan dan pengajaran terutama bagi anak-anak warga negara asing yang menetap di Indonesia dalam jangka waktu tertentu. Saat ini sudah terdapat sekitar 5 macam sekolah internasional di Jakarta[1]. Namun pada kenyataannya, sarana ini masih saja dibutuhkan, mengingat *waiting list* untuk masuk sekolah internasional masih panjang, sehingga membutuhkan lebih banyak sekolah internasional.

JIES merupakan sebuah wadah kegiatan belajar-mengajar terpadu yang terdiri dari *Preparatory School* yang setingkat dengan Taman Kanak-kanak di Indonesia *dan Elementary School* yang setingkat dengan Sekolah Dasar. Kurikulum *JIES* disesuaikan dengan ketetapan kurikulam internasional yang berlaku saat ini.

Tujuan umum *JIES* adalah mewadahi dan membantu masyarakat internasional dalam mengembangkan anak-anak mereka sebagai tunas bangsa dunia, ketika mereka harus berada atau bertugas di Indonesia, dengan kurikulum dasar yang sudah ditetapkan, serta berdedikasi untuk mengembangkan kualitas dan keahlian siswa menjadi lebih pasti, termotivasi, bertanggung jawab serta bersosialisasi antar sesama melalui segala fasilitas yang telah disediakan.

Lokasi

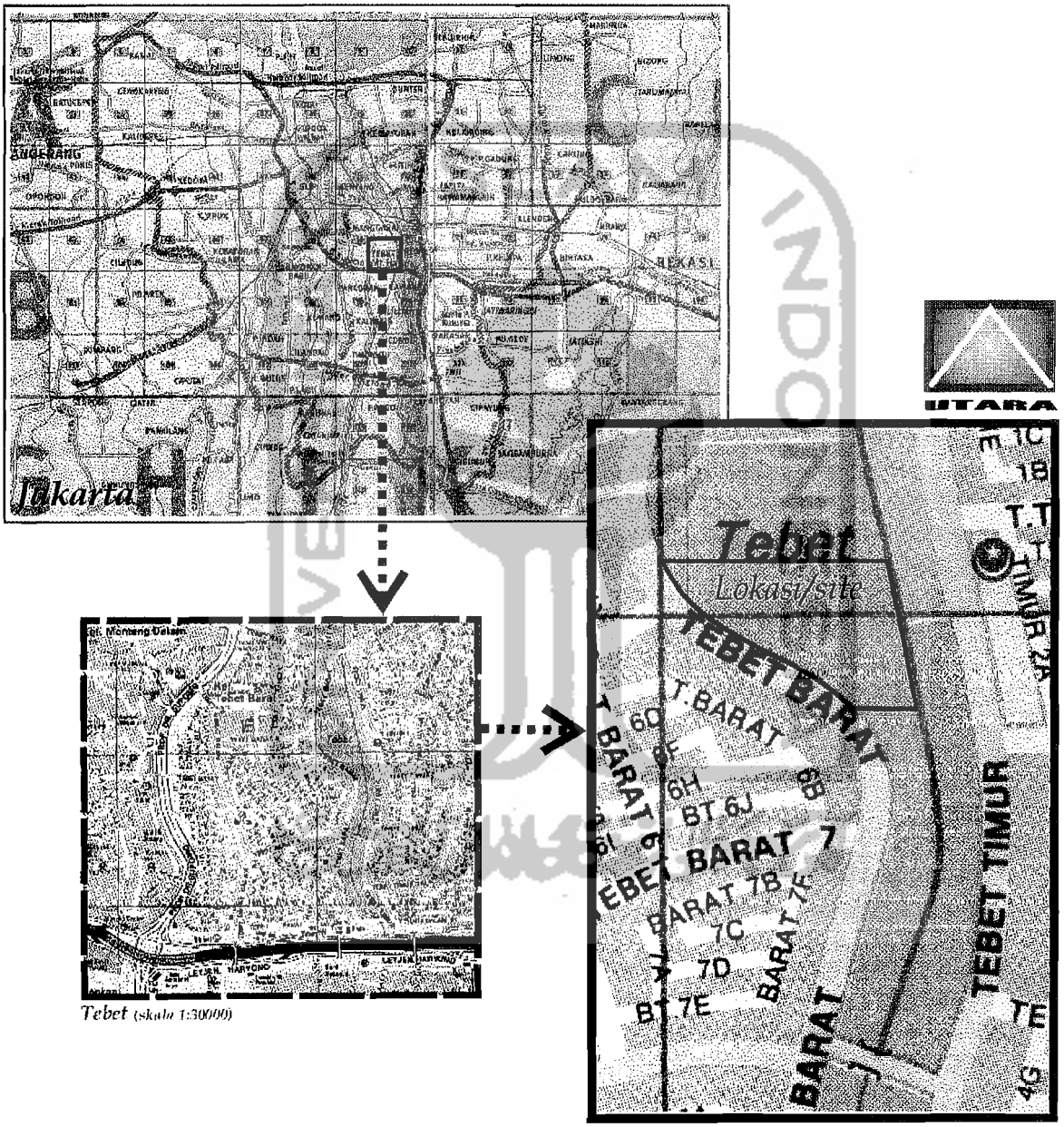
Jakarta, sebagai salah satu kota metropolitan di dunia memiliki masyarakat yang heterogen. Di antara sekian banyak heterogenitas itu, adalah suku bangsa sebagai pemecah alur budaya pribumi. Hal ini memicu kita untuk menghargai suatu wadah yang mampu menampung heterogenitas tersebut. Lebih sempit lagi, sebuah sarana umum seperti layaknya sarana pendidikan mampu mengejawantahkan hal ini, karena pada dasarnya pendidikan adalah homogen, yaitu merubah dari sesuatu yang tidak mengerti menjadi mengerti, atau paling tidak, tidak tahu menjadi tahu.

[1] Badan Pusat Statistik

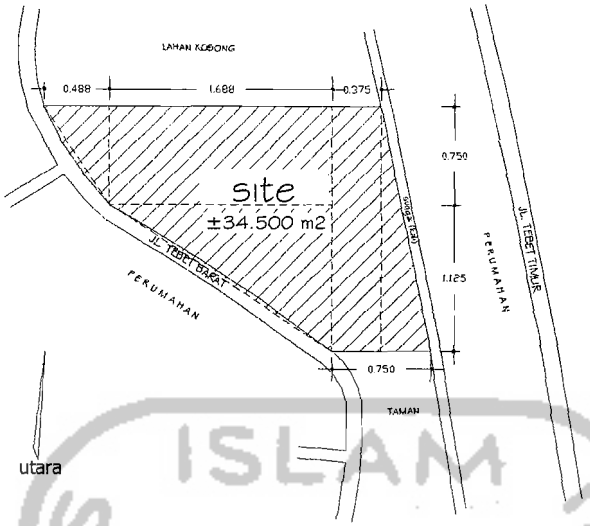
Lokasi/ site berada di kawasan Tebet, antara Jalan Tebet Barat dan Tebet Timur, Jakarta Selatan. Luas site sekitar 30.000 m², dengan kondisi lahan eksisting sedikit berkontur dan didampingi oleh aliran air (sungai/ kali). Lokasi berada di area kosong kota, di tengah pemukiman kelas menengah ke atas, dan berada jauh dari pusat kebisingan, namun tidak terlalu jauh pencapaiannya dari jalan arteri (Jl. Letjen Haryono & Jl. Prof DR Supomo).

Peta Lokasi

Gambar 1. Peta Lokasi site



Tebet (skala 1:30000)



Gambar 2. Site *JIES*

Luas Tapak

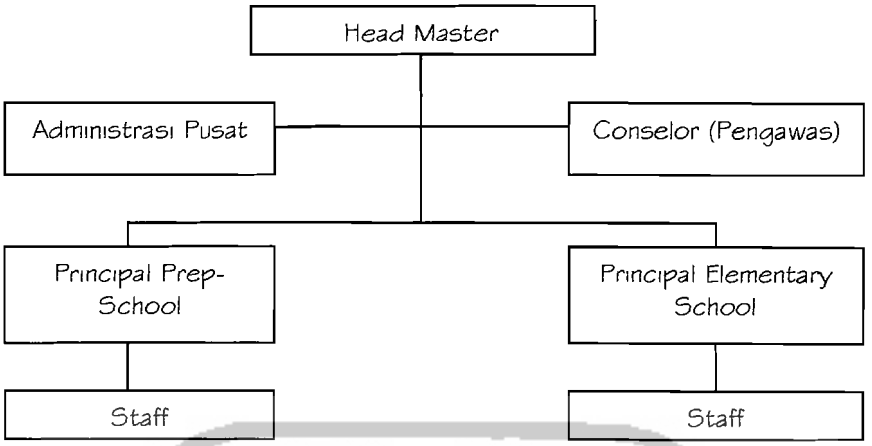
Luas tapak kurang lebih 34.500 m²

I. 3. Fasilitas yang diwadahi

Bangunan yang terdapat dalam proyek ini terbagi menjadi 3 kelompok besar, yaitu :

- Fasilitas pendidikan yang mewadahi kegiatan belajar-mengajar formal. Fasilitas dibagi berdasarkan usia pengguna, yaitu terdiri dari :
  1. *Preparatory School (usia 4-5 tahun)*; pendidikan pra-sekolah setingkat dengan Taman Kanak-kanak (TK) yang terdiri dari *Prep Junior* dan *Prep Senior*, dengan masa pendidikan 2 tahun.
  2. *Elementary School (usia 6-10 tahun)*; pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD), dengan masa pendidikan 5 tahun.
- Fasilitas penunjang *Preparatory School* dan *Elementary School*, seperti Perpustakaan, ruang Serbaguna, ruang kesehatan, dan ruang penunjang (cafétaria, ruang tunggu, kios), dan gedung teater.
- Kantor Administrasi pusat, yang meliputi kantor-kantor pengelola sekolah.

Struktur Organisasi Personel secara umum



Gambar 3. Skema organisasi personel pada *JIES*

Besaran Ruang

Tabel 1. Kebutuhan ruang dalam PREPARATORY SCHOOL

KEBUTUHAN RUANG	*OKU-PANSI (ORG)*	*JML RNG*	*STANDAR*	*SUMBER*	*KEBUTUHAN RUANG*	
					PERHITUNGAN Min.	*LUAS (M²)*
R. BELAJAR						
R. Kelas besar	20 + 4	4	2,14 m²/ org	PBECS	((20 x 2,14) + (4 x 4))4	470,4
R. Kelas kecil	10 + 2	2	2,14 m²/ org	PBECS	((10 x 2,14) + (4 x 2)) 2	58,8
R. Musik	20 + 4	1	2,5 m²/ org	PBECS	((20 x 2,5) + (4 x 4))	66
R. Prakarya	20 + 1	2	2,5 m²/ org	EF	((20 x 2,5) + (4 x 4))2	132
R. Main bersama	40	2	1,8 m²/ org	HD&IS	80 x 2 x 1,8	288
R. ADMINISTRASI						
R. *Principal* (Kep-sek)	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5 x 1	15
R. *Vice Principal*	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5 x 1	15
R. *Conselor* (BP)	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5 x 1	15
R. Rapat guru	16	1	2 m²/ org	AD	32 x 2 x 1	64
R. Guru	16	1	2,3 m²/ org	AD	32 x 2,3 x 1	73,6
R. Administrasi	5	1	5 m²/ org	HD&IS	5 x 5 x 1	25
R. Persiapan Guru	10	1	5 m²/ org	HD&IS	10 x 5 x 1	50
R. SERVICE						
R. Makan bersama	40	2	0,72 m²/ org	PFLP	80 x 2 x 0,72	115,2
Dapur	3	2	8 m²	JIS	8 x 1	8
Toilet Murid	5	4	15 m²	AD	4 x 15	60
Toilet Staff	5	2	15 m²	AD	2 x 15	30
R. Medis	4 - 5	1	23 m²	JIS	1 x 23	23
					SUBTOTAL	1509
					SIRKULASI 30%	452,7
					TOTAL	1961,7

Keterangan Sumber:
AD = Architect Data
EF = Educational Facilities
HD&IS = Human Dimension & Interior Space
JIS = Jakarta International School
PBECS = Planning, Building for Education, Culture and Science
PFLP = Planning Flexible Learning Space

Tabel 2. Kebutuhan ruang dalam ELEMENTARY SCHOOL

KEBUTUHAN RUANG	*OKU-PANSI (ORG)*	*JML RNG*	STANDAR	*SUMBER*	*KEBUTUHAN RUANG*	
					PERHITUNGAN Min.	*LUAS (M²)*
R. BELAJAR						
R. Kelas besar	20 + 1	10	3,62 m²/ org	PBECS	((20 x 3,62) + (1 x 4))10	764
R. Kelas kecil	10 + 1	1	5 m²/ org	PBECS	((5 x 10) + (1 x 4))1	54
R. Musik	20 + 1	1	2,5 m²/ org	PBECS	((20 x 2,5) + (1 x 4))1	54
LABORATORIUM						
R. Komputer & Multimedia	20 + 2	1	4 m²/ org	EF	22 x 4 x 1	88
R. Art & Craft	20 + 1	1	2,5 m²/ org	EF	((20 x 2,5) + (1 x 4))1	54
R. Bahasa	20 + 1	1	2,5 m²/ org	EF	((20 x 2,5) + (1 x 4))1	54
Lab Ilmu alam	20 + 1	1	3,62 m²/ org	PBECS	((20 x 3,62) + (1 x 4))1	76,4
R. ADMINISTRASI						
R. *Principal* (Kep-sek)	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5 x 1	15
R. *Vice Principal*	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5 x 1	15
R. *Conselor* (BP)	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5 x 1	15
R. Rapat guru	20	1	2 m²/ org	AD	20 x 2 x 1	40
R. Guru	15 - 20	1	2,3 m²/ org	AD	20 x 2,3 x 1	46
R. Administrasi	10	1	5 m²/ org	HD&IS	10 x 5 x 1	50
R. Persiapan Guru	10	1	5 m²/ org	HD&IS	20 x 5 x 1	100
R. PENUNJANG						
R. Organisasi Murid	6	1	2 m²/ org	SD	6 x 2 x 1	12
R. ibadah	50	1	120 m²	JIS	120 x 1	120
R. SERVICE						
Toilet Murid	50	8	15 m²	AD	8 x 15	120
Toilet Staff	20	4	15 m²	AD	4 x 15	60
					SUBTOTAL	1737,4
					SIRKULASI 30%	521,22
					TOTAL	2258,62

Keterangan Sumber:
AD = Architect Data
EF = Educational Facilities
HD&IS = Human Dimension & Interior Space
JIS = Jakarta International School
PBECS = Planning, Building for Education, Culture and Science
SD = School Design

Tabel 3. Kebutuhan ruang *fasilitas penunjang* PREPARATORY - ELEMENTARY SCHOOL

KEBUTUHAN RUANG	OKUPANSI (ORG)	JML RNG	STANDAR	SUMBER	KEBUTUHAN RUANG	
					PERHITUNGAN Min.	LUAS (M²)
PERPUSTAKAAN						
Rak Buku	2500 bk	-	162 buku/ m²	TSS	2500 / 16	15,43
R. Katalog & Kontrol	-	1	12 m²	JIS	12 x 1	12
R. Baca	50	1	1,875 m²/ org	TSS	50 x 1,875 x 1	93,75
R. Audio Visual	30	1	1 m²/ org	TSS	30 x 1	30
R. Staff Perpustakaan	5	1	7,2 m²/ org	TSS	5 x 7,2	36
R. SERBAGUNA						
Gymnasium	1 L. Basket	1	479,4 m²/ Lap	TSS	1 x 479,4	479,4
R. Ganti Senam	20	2	50 m²	AD	2 x 50	100
R. Ganti Renang	20	2	27 m²	AD	2 x 27	54
R. Bilas	10	2	20 m²	AD	2 x 20	40
R. Locker	40	2	0,5 m²/ locker	AD	40 x 2 x 0,5	40
Gudang Alat	-	1	40 m²	JIS	1 x 40	40
Toilet	10	2	15 m²	AD	2 x 15	30
Kantor Pendidikan Fisik	3	1	15 m²	HD&IS	1 x 15	15
R. KESEHATAN						
Klinik Kesehatan	4-5	1	30 m²	TSS	1 x 30	30
Klinik Gigi (Dental)	2-3	1	12 m²	TSS	1 x 12	12
R. Psikologi	5	1	25 m²	JIS	1 x 25	25
MINI THEATRE						
Lobby	400	1	0,2 m²/ org	TSS	400 x 0,2	80
Lounge	400	1	0,65 m²/ org	TSS	400 x 0,65	260
R. Penonton	400	1	0,6 m²/ org	TSS	400 x 0,6	240
R. Istirahat Pemain	30-50	1	2 m²/ org	TSS	50 x 2	100
Panggung	30-50	1	1 m²/ org	TSS	50 x 1	50
R. Kontrol Suara	3	1	10 m²	NJIS	3 x 10	30
R. Kontrol Lampu	3	1	10 m²	NJIS	3 x 10	30
R. Ganti Pakaian	10	2	5 m²	JIS	2 x 5	10
Gudang	-	1	15 m²	NJIS	1 x 15	15
R. PELENGKAP						
Kios Perlengk. Sekolah	6	1	24 m²	JIS	1 x 24	24
Mushalla umum	50	1	120 m²	JIS	1 x 120	120
Kantin Umum	250	1	2,5 m²/ org	AD	250 x 2,5	625
Pondok Tunggu	30	3	16 m²	JIS	3 x 16	48
Toilet umum	10	2	15 m²	AD	2 x 15	30
LAIN-LAIN						
R. Bag. Maintenance	50	1	360 m²	JIS	1 x 360	360
R. Bag. Transportasi	5	1	30 m²	JIS	1 x 30	30
R. Bag. Keamanan	5	1	24 m²	JIS	1 x 24	24
R. Bag Pertukangan	4	1	24 m²	JIS	1 x 24	24
R. Bag. Pertamanan	4	1	24 m²	NJIS	1 x 24	24
R. Fotocopy	4	1	20 m²	JIS	1 x 20	20
R. Genset, Pompa & PLN	-	1	100 m²	JIS	-	100
					SUBTOTAL	3296,58
					SIRKULASI 30%	988,974
					TOTAL	4285,554

Keterangan Sumber:

AD = Architect Data
HD&IS = Human Dimension & Interior Space
JIS = Jakarta International School
NJIS = North Jakarta International School
TSS = Time Saver Standard

Tabel 4. Kebutuhan ruang KANTOR ADMINISTRASI PUSAT

KEBUTUHAN RUANG	*OKUPANSI (ORG)*	*JML RNG*	*STANDAR*	*SUMBER*	*KEBUTUHAN RUANG*	
					PERHITUNGAN Min.	*LUAS (M²)*
HALL PENERIMA						
Lobby	75	1	4,07 m²/ org	AD	75 x 4,07	305,25
R.. ADMINISTRASI						
R. Headmaster	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5	15
R. Deputy Headmaster	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5	15
R. Rapat Staff	30	1	3,6 m²/ org	AD	30 x 3,6	108
R. Istirahat Staff	25	1	2,3 m²/ org	AD	25 x 2,3	57,5
R. *Admission*	10-30	1	150 m²	JIS	1 x 150	150
R. Bag. Kurikulum	4-5	1	25 m²	NJIS	1 x 25	25
R. Publikasi Sekolah	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5 x 1	15
R. Pelayanan Khusus	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5 x 1	15
R. Bag. *HRD* (SDM)	3	1	5 m²/ org	HD&IS	3 x 5 x 1	15
R. PENUNJANG						
R. Audio visual	35	1	1,5 m²/ org	EF	35 x 1,5	62,5
R. Multimedia	50	1	6 m²/ org	AD	50 x 6	300
Bank	3	1	12 m²	JIS	1 x 12	12
Toilet	40	8	15 m²	AD	8 x 15	120
					SUBTOTAL	1215,25
					SIRKULASI 30%	364,575
					TOTAL	1579,825

Keterangan Sumber:
AD = Architect Data
EF = Educational Facilities
HD&IS = Human Dimension & Interior Space
JIS = Jakarta International School
NJIS = North Jakarta International School

Luas Total Bangunan

Luas total bangunan (ruang dalam) yang diperkirakan adalah:

- *PREPARATORY SCHOOL* = 1 961,7 m²
- *ELEMENTARY SCHOOL* = 2 258,62 m²
- FAS. PENUNJ. *PREP – ELEMENTARY SCHOOL* = 4 285,554 m²
- KANTOR ADMINISTRASI PUSAT = 1 579,825 m²

TOTAL = ***10 085,689 m²***

I. 4. Karakter Pengguna

Karakter pengguna dibedakan atas :

1. *Pengguna Tetap.*
   a. Pelajar *JIES*

      Pelajar *JIES* adalah siswa siswi yang berasal dari berbagai negara termasuk Indonesia yang memenuhi persyaratan teknis maupun administratif, dan saat itu mereka sedang berdomisili di Indonesia, khususnya Jakarta. Kegiatan yang terjadi pada sekolah ini pada umumnya adalah sama dengan sekolah-sekolah di Indonesia. Hanya saja, mereka menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

   b. Pengajar *JIES*

      Pengajar *JIES* adalah guru-guru *(teachers)* tetap dalam proses belajar-mengajar. Mereka juga berasal dari mancanegara maupun Indonesia.

   c. Staff dan karyawan

      Personel ini terdiri dari orang-orang yang terpaut diluar konteks langsung belajar-mengajar, yaitu mulai dari Kepala Sekolah, staf ahli, administrasi sampai dengan janitor.

2. *Pengguna Tidak Tetap.*
   a. Akademisi/ guru tidak tetap sebagai guru tamu.

      Adalah guru tamu atau akademisi praktik yang diundang untuk mengisi pelajaran tertentu.

   b. Pengunjung Rutin

      Pengunjung rutin adalah para orang tua murid yang mengantarkan maupun yang menjemput anak-anak mereka

   c. Pengunjung tidak rutin

      Terdiri dari tamu-tamu dari luar institusi.

I. 5. Data Klien

Klien Prospektif

Jakarta International Elementary School adalah sebuah yayasan pendidikan atas bimbingan dewan komisaris yang bekerjasama dengan pemerintah melalui departemen pendidikan untuk masalah administrasi pendidikan universal. Sistem kurikulum yang akan digunakan adalah *North American Model* berdasarkan standard dari *International School Service* (sebuah asosiasi yang mengorganisir sekolah-sekolah internasional di dunia). Diharapkan Sekolah Dasar Internasional ini mampu menjawab keberagaman masyarakat Jakarta khususnya pada bidang pendidikan dasar dimasa yang akan datang.

Persyaratan Klien

Fungsional

Jakarta International Elementary School adalah sebuah sarana pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak warga negara asing (*WNA*) yang menetap di Jakarta dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena pengguna adalah mayoritas *WNA*, maka bangunan paling tidak dapat menyesuaikan diri dengan kebiasaan- kebiasaan pengguna sehingga mendukung kegiatan di dalamnya.

Sarana pendidikan ini menuntut kenyamanan bagi pengguna terutama pada saat kegiatan inti dilakukan, yaitu proses bermain dan belajar mengajar. Oleh karena itu, secara fungsional penyesuaian fungsi-fungsi bangunan dilakukan terhadap pengguna, misalnya pada penyesuaian penghawaan pada ruang-ruang dalam, penggunaan *drinking fountain* seperti pada lingkungan sekolah asing, dan sebagainya. Hal lain lebih merujuk kepada kenyamanan interior, keamanan, dan permainan site bangunan.

Performance

Penampilan Arsitektural bangunan, komposisi massa, dan bentuk-bentuk perancangan lainnya adalah hasil dari upaya *pemaknaan* secara psikologis *'fase masa kreatif kanak-kanak awal'*, yaitu pada usia 3-10 tahun. Usia ini banyak diartikan sebagai 'usia bermain'. Penyesuaian lain adalah dari hasil upaya analisa mengenai *'children's creativity'* secara psikologis, yang menyangkut analisa terhadap kesukaan anak-anak, kebiasaan, sikap/ respon terhadap lingkungan dan seterusnya. *Sikap kreatif* ini *dioperasionalisasi dalam dimensi* sebagai *konsep bentuk perancangan*. Kolaborasi desain juga dilakukan dari tema di atas dengan studi banding bangunan sekolah internasional yang sudah ada (*built project*).

I. 6. Respon Arsitek

Fungsional

Bagaimana bangunan mampu menghadirkan kenyamana bagi pengguna, terutama pada aspek 'suasana' ruang dalam, sekaligus untuk mendukung keseluruhan fungsi bangunan yang lebih *menyenangkan* bagi mereka, serta dapat menimbulkan rangsangan untuk menunjukkan *sikap kreatif* dengan memanfaatkan aspek interior dan eksterior bangunan. Misalnya memanfaatkan *elemen bangunan* sebagai bagian dari bangunan sekaligus juga sebagai tempat bermain, sehingga bangunan juga *mampu menghadirkan sikap kreatif* itu. Tidak lupa memperhatikan aspek-aspek penting lain yang mendukung, seperti: komposisi ruang, sirkulasi, utilitas bangunan, dan fisika bangunan.

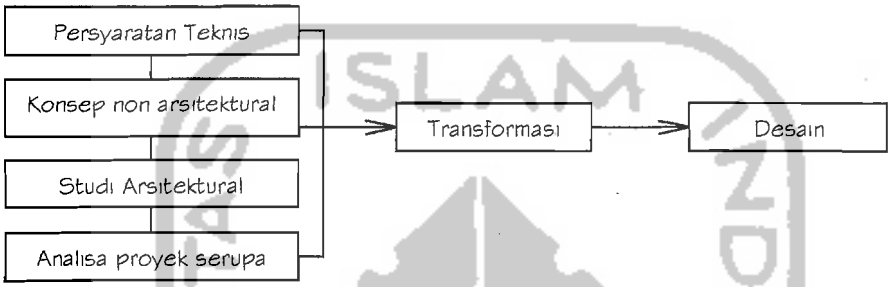
Performance

Tema yang ingin ditampilkan adalah bagaimana mewujudkan makna *'fase masa kreatif kanak-kanak awal'* dari keseluruhan rangkaian *children's creativity* yang dialami anak-anak usia Sekolah Dasar

dan Taman Kanak-kanak ke dalam satu komposisi bentuk bangunan sekolah. Anak dirangsang untuk bergerak aktif dalam bangunan, yang akan disajikan dalam elemen-elemen transformasi konsep *'adventure'* dalam bangunan. Namun pada beberapa karakter ruang, ada beberapa elemen bangunan yang hanya dapat dinikmati secara *visual* saja.

I. 7. Metode Desain

Metode desain yang digunakan adalah melalui pemenuhan persyaratan teknis, analisa proyek serupa (studi banding), studi literatur, serta transformasi, sehingga diperoleh desain sekolah dasar internasional yang diharapkan.



Gambar 4. Skema metode desain

Pemenuhan Persyaratan Teknis

Untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Dasar Internasional di Jakarta, yang merupakan wadah edukatif sekaligus mengembangkan kreativitas, maka bangunan tersebut harus sesuai dari segi bentuk, fungsi dan teknis bangunan

Analisa Proyek Serupa

Studi banding atas proyek serupa yang nantinya akan digunakan sebagai acuan maupun dasar pemikiran dalam penyusunan konsep pada perencanaan dan perancangan bangunan *JIES*. Analisa dilakukan terhadap produk-produk berikut:

1. Analisa Fungsional
   a. *British International School*, Jakarta Barat
      Subjek : Mengetahui dan membandingkan fasilitas sekolah internasional sebagai upaya meraih hubungan dari proses desain.
   b. *Jakarta International School (JIS)*, Jakarta Selatan
      Subjek : Mengetahui dan membandingkan 'suasana' yang menyenangkan dalam lingkup Sekolah Internasional

2. Analisa konsep

   a. *Montessori school*, Herman Hertzberger, Delft, Holland

      Subjek : Mempelajari cara-cara untuk mengejawantahkan konsep perancang ke dalam bangunan sekolah dasar

   b. *Sanggar kreativitas anak di Surakarta*, Dewi Sari Sukowati (96 340 062)

      Subjek : Mempelajari cara-cara mentransformasikan ide ke dalam desain untuk bangunan anak.

Studi Literatur

Studi literatur, yaitu referensi yang digunakan penulis dalam merancang :

   a. *Notes on Children, Environment and Architecture* (*Vedran Mimica*)

      Subjek : Mempelajari dunia anak usia belajar, serta lingkungannya berkaitan dengan arsitektur.

   b. Psikologi Perkembangan Anak (*Reni Akbar – Hawadi*)

      Subjek : mengenal sifat, bakat dan kemampuan anak, serta fase-fase perkembangannya.

   c. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (*Prof. Dr. Utami Munandar*)

      Subjek : memahami kreativitas anak dan perkembangannya serta menemukan intisari dari sikap kreatif pada masa kanak-kanak.

   d. Psikologi Anak *(DR. Kartini Kartono*)

      Subjek : mengenal psikologi perkembangan anak.

   e. Child care design guide *(Anita Rui Olds)*

      Subjek : mencari *gudelines* dalam merancang bangunan untuk anak.

Transformasi

Bagian dari transformasi desain dalam perancangan adalah memaknai '*children's creativity*' dalam mewujudkan tempat belajar yang kondusif bagi kegiatan belajar dan mengajar, sekaligus sebagai tempat yang menyenangkan bagi pengguna. Kata kunci transformasi desain adalah '*petualangan*' bagi gerak dan fantasi pengguna melalui kajian tentang '*bermain*' yang bermakna non-arsitektural menjadi konsep-konsep arsitektural, selaku *guidelines* dalam perancangan bangunan *JIES*.